

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERKAIT MATERI
BELADIRI PENCAK SILAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN PALBAPANG BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Putri Widyastuti

NIM 19604221016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERKAIT MATERI
BELADIRI PENCAK SILAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN PALBAPANG BANTUL**

Oleh:

Putri Widyastuti
NIM 19604221016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data berupa tes pilihan ganda berjumlah 20 butir soal dinyatakan valid. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul yang berjumlah 73 peserta didik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebesar 0,830. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan analisi deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil persentase yaitu dengan kategori “sangat rendah” sebesar 23,3% (17 peserta didik), “rendah” sebesar 26% (19 peserta didik), “sedang” sebesar 15,1% (11 peserta didik), “tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta didik). Rata-rata yang didapat yaitu 59,5205. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul masuk ke dalam kategori “rendah”.

Kata kunci: pemahaman, peserta didik kelas IV, beladiri, pencak silat

**LEVEL OF COMPREHENSION OF THE FOURTH GRADE STUDENTS ON THE
PHYSICAL EDUCATION COURSE MATERIAL OF PENCAK SILAT LEARNING IN
ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN PALBAPANG DISTRICT, BANTUL**

By:

Putri Widyastuti
NIM 19604221016

ABSTRACT

This research aims to determine the level of comprehension of the fourth grade students regarding the Physical Education course material of pencak silat learning taught in the elementary schools located in Palbapang District, Bantul.

This research was a descriptive quantitative study and used the survey methods with the data collection techniques in the form of multiple choice test items with the total of 20 items declared valid. The research subjects were all fourth grade students in the elementary schools located in Palbapang District, Bantul, with a total of 73 students. The instrument reliability test used the Alpha Cronbach's formula of 0.830. The data analysis technique used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The percentage results are as follows: in the "very low" level at 23.3% (17 students), in the "low" level at 26% (19 students), in the "medium" level at 15.1% (11 students), in the "high" level at 17.8% (13 students), and in the "very high" level at 17.8% (13 students). The average score is at 59.5205. The results of this research indicate that the level of comprehension of the fourth grade students on the martial arts material in the subject of Physical Education taught in the elementary schools located in Palbapang District, Bantul is in the "low" level.

Keywords: *comprehension, fourth grade students, martial arts, pencak silat*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Widyastuti

NIM : 19604221016

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah dasar

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri
Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Februari 2023
Yang menyatakan



Putri Widyastuti
NIM 19604221016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERKAIT MATERI
BELADIRI PENCAK SILAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN PALBAPANG BANTUL**

Disusun oleh:
Putri Widyastuti
NIM 19604221016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Februari 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 197510182005011002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV TERKAIT MATERI
BELADIRI PENCAK SILAT PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KALURAHAN PALBAPANG BANTUL**

Disusun Oleh:

Putri Widyastuti
NIM 19604221016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 10 Februari 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		20-2-2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		20/2/2023
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji Utama		20/2-2023

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya (QS. Al-Baqarah: 286).
2. Janganlah pernah menyesali proses yang sulit, untuk hasil yang baik (Putri Widyastuti).
3. Teruslah berusaha, berdo'a, dan bersyukur (Putri Widyastuti).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang saya cintai yaitu Bapak Haryana dan Ibu Suhartini atas segala do'a, perhatian, semangat, dan dukungannya hingga detik ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan umur panjang dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Kakakku Septianti Wulandari dan Chandra Hari Setiyawan yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis memperoleh doa restu, dukungan, dan nasehat baik secara moril maupun materil, bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan maupun saran. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2021 – 2025 yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2021 - 2023 yang telah memberikan izin dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Koordinator Progran Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang memberikan bantuan dan fasilitas selama

proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak/Ibu penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK dan peserta didik kelas IV se-Kalurahan Palbapang Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman sewaktu dibangku SMA hingga detik ini yaitu Ivanda, Anisa, Iin, dan Mia yang sudah memberikan do'a dan memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan yaitu Putri Muria, Mita, Indah Wulan, Agnes, Syifa, Indah Nurya, Yunita, dan semua yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta menjadi teman setia dalam berjuang selama perkuliahan hingga terselesainya tugas akhir ini.
10. Keluarga besar PJSD A 2019 yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga terselesainya tugas akhir ini.
11. Seluruh pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Februari 2023

Yang menyatakan



Putri Widyastuti
NIM 19604221016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN TABEL	xiv
HALAMAN GAMBAR.....	xv
HALAMAN LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pemahaman	8
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	12
3. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	16
4. Hakikat Beladiri Pencak Silat	19
5. Sikap Dasar Beladiri Pencak Silat	21
B. Kerangka Berpikir.....	33
C. Kajian Penelitian yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Definisi Oprasional Variabel	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat	50
2. Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat	52
3. Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar Beladiri Pencak Silat	55
4. Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat.....	57
B. Pembahasan.....	60
1. Pengertian Beladiri Pencak Silat.....	61
2. Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat.....	62
3. Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar Beladiri Pencak Silat	63
4. Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. KI dan KD Kelas IV Mata Pelajaran PJOK Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI.....	19
Tabel 2. Daftar Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.....	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	43
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	45
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
Tabel 6. Standar Kriteria Objek	47
Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul	49
Tabel 9. Distribusi Statistik Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat.....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat.....	51
Tabel 11. Distribusi Statistik Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat	53
Tabel 13. Distribusi Statistik Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat	55
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat	56
Tabel 15. Distribusi Statistik Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat.....	57
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida 6 Aspek Ranah Kognitif	10
Gambar 2. Sikap Tegak 1.....	22
Gambar 3. Sikap Tegak 2.....	22
Gambar 4. Sikap Tegak 3.....	23
Gambar 5. Sikap Tegak 4.....	23
Gambar 6. Sikap Kuda-Kuda Depan	24
Gambar 7. Sikap Kuda-Kuda Belakang	25
Gambar 8. Sikap Kuda-Kuda Tengah	25
Gambar 9. Sikap Kuda-Kuda Samping.....	26
Gambar 10. Sikap Kuda-Kuda Silang.....	26
Gambar 11. Pukulan Samping.....	27
Gambar 12. Pukulan Depan	28
Gambar 13. Pukulan Bandul/Sengkol	29
Gambar 14. Pukulan Melingkar	29
Gambar 15. Tendangan Lurus.....	30
Gambar 16. Tendangan Belakang	31
Gambar 17. Tendangan Jejak.....	32
Gambar 18. Tendangan T.....	33
Gambar 19. Kerangka Berpikir	35
Gambar 20. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul	49
Gambar 21. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat	52
Gambar 22. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat	54
Gambar 23. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat.....	56
Gambar 24. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat.....	59

Gambar 25. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal.....	95
Gambar 26. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden	95
Gambar 27. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal	96
Gambar 28. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK.....	96
Gambar 29. Peneliti Berfoto Bersama Seluruh Responden	97
Gambar 30. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal.....	98
Gambar 31. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden	98
Gambar 32. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal	99
Gambar 33. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK.....	99
Gambar 34. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal.....	100
Gambar 35. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden	100
Gambar 36. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal	101
Gambar 37. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK.....	101
Gambar 38. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal.....	102
Gambar 39. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden	102
Gambar 40. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal	103
Gambar 41. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK.....	103
Gambar 42. Peneliti Berfoto Bersama Ibu Kepala Sekolah.....	104
Gambar 43. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal.....	105
Gambar 44. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden	105
Gambar 45. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal	106
Gambar 46. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	71
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	72
a. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	72
b. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TAS	74
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	81
Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	82
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	83
a. Validitas.....	83
b. Reliabilitas.....	84
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	85
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian	89
Lampiran 9. Data Penelitian.....	93
Lampiran 10. Kartu Bimbingan	95
Lampiran 11. Dokumentasi.....	96
a. Uji Instrumen	96
b. Penelitian.....	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu media yang mendorong seseorang dalam pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai seperti sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial. Selain itu juga dapat memberikan pembiasaan pola hidup sehat seseorang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis agar seimbang. PJOK merupakan hal yang harus di tingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keuletan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Maka dari itu, membutuhkan tindakan yang lebih untuk terciptanya pembelajaran yang kondusif, tenang serta menyenangkan.

Mata pelajaran PJOK memiliki materi yang banyak di dalamnya, dari cabang olahraga berkelompok hingga perorangan (individu). Pembelajaran PJOK agar dapat berjalan dengan lancar ditentukan oleh beberapa faktor, seperti: guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, dan lingkungan yang mendukung. Guru adalah sosok pendidik yang mempunyai tanggung jawab atas peserta didiknya. Sebagai guru tentunya harus memiliki kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pada kurikulum 2013 PJOK di sekolah dasar, salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik yaitu beladiri. Seperti yang telah dijelaskan oleh Permendikbud No. 24 Tahun 2016 yang berbunyi “Mempraktikan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri”. Dari situlah perlunya peran

dari seorang guru agar peserta didik dapat mengikuti dan memahami pembelajaran beladiri yang ada pada kurikulum 2013 dengan baik.

Pencak silat merupakan cabang olahraga asli bangsa Indonesia dan berkembang luas ke negara tetangga yang berbangsa melayu. Perkembangan pencak silat dari tahun ke tahun tentunya semakin pesat yang lebih mengedepankan unsur seni, penampilan gerakan keindahan gerakan, dan inti ajaran bela diri dalam pertarungan. Selain itu, pencak silat mempunyai empat nilai sebagai satu kesatuan, seperti nilai etis, teknik, estetis dan atletis. Beberapa nilai-nilai tersebut tentunya merupakan ciri khas dan keistimewaan bagi bangsa Indonesia. Maka dari itu, beladiri pencak silat ini perlu dilestarikan oleh seluruh masyarakat. Salah satu cara untuk melestarikan budaya beladiri pencak silat yaitu melalui pembelajaran pencak silat di sekolah maupun di luar sekolah.

Materi pencak silat pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar wajib seorang peserta didik kelas IV, V, dan VI pahami. Dari situlah membuat tantangan baru untuk seorang guru PJOK dalam mengajar dengan metode yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami materi tersebut. Metode pembelajaran yang bervariasi merupakan senjata yang memang harus dipikirkan oleh guru agar peserta didik tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Namun sebelum guru memberikan materi melalui variasi metodenya, guru hendaknya memberikan rasa senang dan meyakinkan kepada peserta didik bahwa materi beladiri pencak silat itu mudah agar peserta didik mudah menangkap segala materi yang diajarkan oleh guru PJOK.

Selain variasi metode pembelajaran, guru harus melihat beberapa faktor yang dapat menunjang pembelajaran yaitu seperti alat peraga (sarana) dan prasarana. Walaupun sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran beladiri pencak silat di sekolah dasar pada dasarnya tidak seperti pada pelatihan beladiri yang membutuhkan peralatan yang banyak (seperti matras, pelindung badan, dan lain sebagainya), mengingat hanya materi-materi dasar dalam beladiri pencak silat yang ada di dalam silabus dan tentunya tidak menuntut peserta didik berprestasi dalam cabang olahraga beladiri pencak silat. Namun guru dapat memanfaatkan media atau alat peraga (sarana) lainnya seperti gambar, video, atau buku-buku yang mudah dipelajari oleh peserta didik. Sedangkan lahan (prasarana) yang dibutuhkan untuk keperluan pembelajaran beladiri pencak silat juga tidak memerlukan lahan yang terlalu luas, yang terpenting lahan cukup untuk menampung peserta didik untuk melakukan gerakan beladiri pencak silat. Maka dari itu, perlunya ide dan kreatifitas dari seorang guru PJOK untuk memberikan pembelajaran yang menarik agar peserta didik tertarik dan merasa senang dengan pembelajaran yang telah guru PJOK berikan.

Keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat mempunyai faktor lainnya yaitu faktor materi. Materi yang ada pada beladiri pencak silat yaitu sikap kuda-kuda, sikap tegak, pola langkah, teknik belaian (tangkisan dan hindaran), teknik serangan (pukulan, sikutan, dan tendangan), dan teknik bantingan. Namun perlu diketahui bahwa materi beladiri pencak silat pada sekolah dasar di kelas IV hanya mempelajari gerak dasar dari sikap tegak, sikap kuda-kuda, teknik serangan (pukulan), dan teknik serangan (tendangan). Maka dari itu, guru diharapkan dapat

memahami dan tentunya menguasai materi yang telah ada sesuai kurikulum 2013 sebelum diberikan kepada peserta didik. Apabila guru paham terkait materi beladiri pencak silat, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan akan menjadikan peserta didik paham terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Pada kenyataannya sering terjadi kepada guru PJOK sekolah dasar bahwa belum sepenuhnya paham terkait materi beladiri pencak silat yang menyebabkan guru PJOK tidak dapat menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik secara sepenuhnya. Hal ini terjadi dikarenakan guru PJOK yang memiliki latar belakang cabang olahraga berbeda-beda, walaupun secara umum guru PJOK harus memiliki keterampilan dasar pada setiap materi yang akan diajarkan. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan” bahwa keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, karena tidak seluruh guru PJOK menyampaikan materi terkait beladiri pencak silat kepada peserta didik. Guru PJOK tidak menyampaikan materi beladiri pencak silat secara sepenuhnya kepada peserta didik dikarenakan guru PJOK kurang menguasai dan paham terkait materi beladiri pencak silat yang mengakibatkan kesulitan pada saat mencontohkan gerakan beladiri pencak silat saat pembelajaran.

Hasil penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Prahastiwi (2021) dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Terhadap Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di

SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta” menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi pembelajaran beladiri pencak silat di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta termasuk ke dalam kategori yang sangat rendah. Rendahnya pemahaman peserta didik ini diakibatkan oleh guru PJOK yang belum sepenuhnya mengetahui dan memahami materi beladiri pencak silat. Selain itu juga minimnya sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta menyebabkan peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran beladiri pencak silat.

Dari beberapa faktor, hambatan hingga hasil penelitian dari Lestari (2020) dan Prahastiwi (2021) di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran beladiri yang tentunya belum baik dan tingkat pemahaman peserta didik terkait materi beladiri pencak silat dapat dikategori sangat rendah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa materi beladiri pencak silat yang belum dikuasai oleh guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.
2. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk materi beladiri pencak silat di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

3. Belum diketahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik kelas IV terhadap materi bela diri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Maka dari itu skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi bela diri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Seberapa tinggi tingkat pemahaman dari peserta didik kelas IV terkait materi bela diri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi bela diri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat dari keduanya tersebut yaitu:

1. Secara Teoritis

- a) Meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi bela diri pencak silat dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- b) Sebagai acuan untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

Melalui hasil penelitian tentunya sebagai informasi terhadap guru PJOK sekolah dasar dan instansi-instansi terkait tingkat pemahaman peserta didik terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

a. Defiinisi Pemahaman

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Sudijono, 2011: 50). Selanjutnya Sudaryanto (2012: 44) menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Tanpa adanya pemahaman yang baik maka siswa tentu akan kesulitan mengingat informasi (Hamzah dan Muhlisrarini, 2013).

Pendapat lainnya seperti Widiaworo (2017: 81) menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di otak kita. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pemahaman merupakan kemampuan dari diri peserta didik untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi lainnya yang sudah tersimpan dalam data base otak peserta didik sebelumnya. Dari beberapa pendapat ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar dari peserta didik, karena pemahaman ini terbentuk dari adanya proses belajar. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru, namun lebih dari itu bahwa peserta didik

mampu mendefinisikan suatu konsep dengan kata atau kalimat yang tentunya berbeda akan tetapi tetap bermakna sama serta dapat memberikan contoh-contoh permasalahan di lingkungan sekitar peserta didik.

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dan menunjang dalam menyelesaikan masalah. Mengingat di dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik mempunyai pemahaman daya serap yang berbeda-beda dan dengan pemahaman inilah menjadikan suatu patokan kompetensi yang wajib dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar. Namun perlu diketahui bahwa terdapat peserta didik yang cepat memahami materi secara menyeluruh dan ada pula peserta didik yang lambat ketika menangkap materi hingga tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dipelajari oleh peserta didik tersebut. Maka dari itu, terdapat tingkatan pemahaman peserta didik. Putra (2015:27) berpendapat bahwa tingkatan pemahaman dibagi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- 1) Tingkat pertama atau tingkat terendah, yaitu pemahaman terjemahan yang mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya.
- 2) Tingkat kedua atau pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- 3) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi, yakni pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat

ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Taksonomi Bloom dalam Susetyo (2015: 19-21), menyatakan bahwa dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang yang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Maka dari itu terdapat penjelasan dan telah disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Piramida 6 Aspek Ranah Kognitif
Sumber: Susetyo (2015: 19)

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)
Pengetahuan merupakan salah satu tahap kemampuan paling dasar. Pengetahuan adalah mengingat dan mengungkap kembali segala informasi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*)
Pemahaman adalah kemampuan dalam memahami suatu objek. Pemahaman tidak hanya mengingat informasi melainkan berkaitan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan.
- 3) Penerapan (*Application*)
Penerapan adalah kemampuan dalam menerapkan konsep. Penerapan berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari, seperti teori, rumus-rumus, dalil hukum, konsep, ide.
- 4) Analisis (*Analysis*)
Analisis merupakan kemampuan menentukan bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut, melihat penyebab dari suatu peristiwa dan memberikan argumen-argumen yang mendukung suatu pernyataan.
- 5) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi satu kesimpulan, ciri dari kemampuan. Pada hal ini adalah kemampuan berpikir induktif.

6) Evaluasi (*Evaluations*)

Evaluasi merupakan kemampuan yang paling tinggi dalam domain kognitif. Kemampuan dalam evaluasi berkenaan dengan membuat penilaian terhadap objek tertentu. Termasuk penilaian baik atau buruk, benar atau salah, dan bermanfaat atau tidak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa keenam aspek tersebut

bersifat kontinu, yakni:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan kemampuan yang paling dasar dan pada tahap ini hanya mengandalkan pengetahuan hafalan dalam ingatan peserta didik yang termasuk kategori rendah.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*) meliputi aspek pengetahuan yang nantinya peserta didik mampu menjelaskan, menerangkan, menafsirkan melalui pemahamannya.
- 3) Penerapan (*Application*) meliputi aspek pemahaman dan pengetahuan pada diri peserta didik.
- 4) Analisis (*Analysis*) meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang telah dilakukan oleh peserta didik.
- 5) Sintesis (*Syntesis*) meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis dari peserta didik.
- 6) Evaluasi (*Evaluations*) meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Hakikat pembelajaran lebih dari sekedar pengajaran pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya, lebih dari itu dalam proses pembelajaran harapannya seorang pendidik bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa (Rithaudin & Sari, 2019: 1). Maka dari itu perlunya peran besar bagi seorang pendidik didalam pembelajaran agar peserta didik dapat mengoptimalkan seluruh potensinya.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Albert, 2020: 1). Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik tentunya menjadi hal yang paling mendasar untuk keberhasilan seorang pendidik dalam mengajar. Namun pendidik juga harus menguasai sumber belajar dan berbagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar tercapai suatu tujuan pembelajaran. Maka dari itu perlunya penguasaan materi, sumber-sumber belajar lainnya hingga berbagai media yang harus pendidik lakukan untuk keberhasilan pembelajaran tersebut.

b. Hakikat Kurikulum pada Pembelajaran

Kurikulum merupakan dasar atau rambu-rambu dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemerintah mengintruksikan kepada seluruh guru melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2014 menetapkan pelaksanaan Kurikulum 2013 di seluruh sekolah di Indonesia baik negeri maupun swasta sejak tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum ini wajib dilaksanakan karena Kurikulum 2013 menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tetapi sebelum Kurikulum 2013 dilaksanakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan sosialisasi kepada sekolah-sekolah dan tentunya memberikan pelatihan kepada guru-guru di seluruh sekolah di Indonesia. Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 adalah pada KTSP merumuskan tujuan bidang pengajaran yang dilihat dari skenario pembelajaran, sedangkan pada Kurikulum 2013 lebih tertuju pada aspek psikomotor baru kognitif. Seperti pendapat dari Machali, I. (2014) bahwa Kurikulum 2013 lebih mengedepankan aspek sikap, keterampilan dan baru pengetahuan. Dengan adanya Kurikulum 2013 inilah diharapkan di setiap sekolah dapat mengimplementasikan dengan baik agar para guru dapat mengerti dan memahami betul Kurikulum 2013.

Guru yang telah menerapkan Kurikulum 2013 tentunya dapat mengoptimalkan peran dari guru sebagai sumber belajar dan sebagai perantara antara sumber belajar bagi peserta didik. Sadikin, A. (2015) berpendapat bahwa guru sebagai motivator, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi belajar, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru

dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Peran guru lainnya yakni sebagai fasilitator, dapat menjadi teman yang baik untuk peserta didik dan dapat memahami karakter dari tiap peserta didik. Tidak mudah memahami karakter dari tiap peserta didik yang tentunya berbeda-beda baik jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Terkhusus di Sekolah Dasar yang harus mempunyai rasa sabar dan pengertian lebih saat pembelajaran agar peserta didik paham terkait materi yang akan guru ajarkan.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merupakan hal yang paling dasar di suatu proses pembelajaran. Adanya pergantian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 tentunya akan lebih mengedepankan aspek sikap, keterampilan dan baru pengetahuan. Maka perlunya peran yang besar dari seorang guru dalam penerapan Kurikulum 2013 untuk membangkitkan semangat hingga motivasi kepada peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

c. Penerapan Kurikulum pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Penerapan Kurikulum 2013 tidak hanya diperuntukkan kepada guru kelas saja, namun guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK) juga harus menerapkan Kurikulum 2013. Khusus di bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK) bahwa aktifitas fisik sangat diutamakan yang pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan KTSP. Aktifitas ini merupakan salah satu wadah untuk membentuk kepribadian peserta didik yang tentunya sportif, kuat, disiplin dan kreatif. Maka dari itu guru PJOK memiliki peran yang sangat penting untuk dapat

menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Dalam pembelajaran PJOK agar dapat berjalan dengan lancar ditentukan oleh beberapa faktor, seperti: guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, dan lingkungan yang mendukung

Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK) tentunya mengajarkan aspek dan ilmu terkait kesehatan yang bertujuan mengembangkan potensi yang terdapat pada diri peserta didik secara fisik maupun psikis. Selain itu juga menjadikan peserta didik menjadi lebih sehat dan bugar, dengan harapan dengan tubuh yang sehat itu peserta didik dapat mengikuti seluruh pembelajaran di sekolah dengan baik sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Kurikulum 2013 pada pembelajaran PJOK ini, peserta didik dapat menerapkan aktivitas jasmani dalam kehidupannya sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang sehat baik jasmani dan rohaninya. Dengan melalui pembelajaran PJOK ini juga peserta didik dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik secara fisik maupun psikis. Dari situlah peserta didik menjadi bagian masyarakat Indonesia yang berperan dan memajukan bangsa Indonesia melalui pembelajaran PJOK.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani yaitu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Hartono, dkk (2013: 2) mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang berkaitan dengan gerak manusia, perkembangan fisik dan psikis. Pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani atau fisik yang bertujuan untuk mengembangkan, meningkatkan kualitas fisik setiap individu (Advendi & Kolektus, 2020). Melalui pendidikan jasmani ini lah sebagai proses pendidikan yang tentunya melibatkan interaksi antara peserta didik dengan berbagai lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis. Pada intinya aktivitas jasmani dapat diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan sosial. Karena dengan adanya kegiatan pendidikan jasmani ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kognitif, afektif, sosial, dan menjadikan peserta didik untuk selalu sehat dan bugar.

Meningkatkan aktivitas jasmani dari peserta didik tentunya dengan melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang merupakan mata pelajaran wajib. Mata pelajaran PJOK membahas materi tentang keterampilan gerak meliputi yaitu: gerak lokomotor, dan gerak non lokomotor, untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar seperti, jalan, lari, lompat dan lempar (Resita, 2017). Pendapat lainnya seperti yang dikemukakan oleh Paramitha & Anggara (2018) bahwa mata pelajaran PJOK merupakan bagian dari sistem

pendidikan nasional, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani.

Pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib yang tertuang pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan “kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada SD/MI/SDLB/ Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/ MAK atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan”. Adanya mata pelajaran PJOK ini lah peserta didik dapat terampil dalam beraktivitas fisik. Tidak hanya itu saja, peserta didik dapat mengetahui segala macam olahraga yang ada di dunia. Namun perlu diketahui bahwa di mata pelajaran PJOK bukan hanya seolah-olah untuk menguasai cabang olahraga tertentu, tetapi dengan adanya mata pelajaran ini lah dapat memberikan ilmu baru terhadap peserta didik terkait olahraga yang peserta didik belum ketahui. Oleh karena itu, perlunya strategi yang baik dalam mengajar agar peserta didik selalu merasa senang dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan dari berbagai pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa PJOK merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas jasmani melalui pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani, mental, sosial dan emosional pada peserta didik.

b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas IV SD/MI

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik (Mulyasa, 2007: 29). Kompetensi dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti merupakan operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan dalam aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk selaku jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran (Mulyasa, 2011: 174). Sedangkan kompetensi dasar merupakan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk pencapaian untuk penilaian (Mulyasa, 2011: 109). Kedua kompetensi tersebut tentunya dikembangkan sesuai dengan perkembangan karakteristik dan kemampuan dari peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 terkait Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas IV mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurikulum 2013 tingkat SD/MI seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. KI dan KD Kelas IV Mata Pelajaran PJOK Kurikulum 2013
Tingkat SD/MI

KOMPETENSI INTI (KI)	KOMPETENSI DASAR (KD)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.4. Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.4. mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.

Sumber: Permendikbud (No. 37 Tahun 2018)

4. Hakikat Beladiri Pencak Silat

Pencak silat adalah salah satu olahraga beladiri dari bangsa Indonesia dan berakar dari budaya Melayu yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun menurun. Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilariskan, dibina, dan dikembangkan (Kriswanto, 2015: 13). Adanya keberadaan pencak silat di Indonesia ini memberikan karakteristik untuk masyarakat, karena olahraga pencak silat merupakan unsur perekat bangsa untuk bersatu untuk mengangkat harkat, derajat, dan martabat di mata dunia. Olahraga beladiri pencak silat bertujuan untuk mempertahankan diri dan kelompok dari tantangan alam, serta pada zaman dahulu

nenek moyang mempelajari bela diri dengan cara mengikuti gerakan liar yang ada disekitarnya.

Pencak silat menurut IPSI adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan intergrasinya (menunggalnya) terhadap lingkungan hidup atau alam sekitar untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Gristyutawati (2012: 2) berpendapat bahwa pencak silat adalah budaya manusia Indonesia dalam mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan takwa dengan cara membela mempertahankan eksistensi dan integritas dalam lingkungan sekitar. Pendapat lainnya seperti Kriswanto (2015: 14) menyatakan bahwa pencak silat merupakan suatu metode bela diri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup. Maka dari itu dengan adanya olahraga pencak silat ini tentunya dapat memberikan nilai positif terhadap tiap individu, karena melalui olahraga ini lah dapat selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa dimanapun berada. Selain itu juga dengan adanya pencak silat dapat meningkatkan mental, sprititual hingga sportivitas seseorang dalam bertanding.

Gerak dasar pencak silat adalah suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali, yang mempunyai empat aspek. Empat aspek yang mencakup nilai-nilai luhur sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan dalam pencak silat, yaitu aspek mental spiritual, aspek beladiri, aspek seni, dan aspek olahraga (PB. IPSI, 2012: 1). Olahraga pencak silat mengandung beberapa unsur-unsur pembelaan, seperti hindaran, elakan, bantingan, serangan (pukulan dan tendangan,

dan kuncian. PB. IPSI (2012) mengkategorikan pencak silat menjadi empat kategori yang dipertandingkan pada pertandingan pencak silat yaitu kategori tanding, tunggal, ganda, dan beregu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pencak silat adalah kegiatan masyarakat untuk mempertahankan, membela diri dalam kelangsungan hidup terhadap lingkungan dan tentunya menghayati keseluruhan nilai-nilainya.

5. Sikap Dasar Beladiri Pencak Silat

Sikap dasar pencak silat memang hal yang perlu diketahui dan dipahami oleh semua orang. Sikap dasar pencak silat adalah sikap-sikap statis yang dilakukan untuk melatih kekuatan otot-otot bagian tungkai, gerakan kaki sebelum melakukan gerak dinamis sehingga akan menjadi kokoh. Hal yang perlu dipahami betul untuk melatih pesilat pemula dapat di bagi menjadi empat sikap, seperti:

a) Sikap Tegak

Sikap tegak merupakan sikap dengan posisi siap berdiri tegak pada bagian beladiri pencak silat. Sikap tegak dapat dilakukan dengan berdiri pasang dengan tumit rapat, telapak kaki membentuk sudut 90 derajat dan pandangan ke depan. Menurut Kriswanto (2015: 32) posisi sikap tegak dibagi menjadi empat, yaitu sikap tegak 1, sikap tegak 2, sikap tegak 3, dan sikap tegak 4. Berikut langkah-langkah melakukan sikap tegak 1 hingga sikap tegak 4:

1) Sikap Tegak 1



Gambar 2. Sikap Tegak 1
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap tegak 1:

- (a) Berdiri tegak dengan kedua tangan di samping.
- (b) dirapatkan dan kaki bagian depan harus sedikit terbuka seperti membentuk huruf “V”.
- (c) Pandangan mata lurus ke depan.

2) Sikap Tegak 2



Gambar 3. Sikap Tegak 2
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap tegak 2:

- (a) Berdiri tegak dengan kedua tangan mengepal di pinggang.
- (b) Tumit dirapatkan dan kaki bagian depan harus sedikit terbuka seperti membentuk huruf “V”.

- (c) Pandangan mata lurus ke depan.
- 3) Sikap Tegak 3



Gambar 4. Sikap Tegak 3
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap tegak 3:

- (a) Berdiri tegak dengan kedua tangan mengepal di depan dada.
 - (b) Tumit dirapatkan dan kaki bagian depan harus sedikit terbuka seperti membentuk huruf “V”.
 - (c) Pandangan mata lurus ke depan.
- 4) Sikap Tegak 4



Gambar 5. Sikap Tegak 4
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap tegak 4:

- (a) Berdiri tegak dengan kedua tangan disilangkan di depan dada (posisi tangan kanan di depan).

- (b) Tumit dirapatkan dan kaki bagian depan harus sedikit terbuka seperti membentuk huruf “V”.
- (c) Pandangan mata lurus ke depan.

b) Sikap Kuda-Kuda

Kuda-kuda di dalam pencak silat diartikan sebagai suatu posisi yang menjadi tumpuan untuk melakukan sikap pasang (Kriswanto, 2015: 43). Dapat disimpulkan bahwa sikap kuda-kuda di dalam beladiri pencak silat merupakan posisi kaki yang menapak untuk memperkuat tubuh agar tidak mudah terjatuh. Sikap kuda-kuda ini bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan badan pada saat melakukan tendangan atau serangan dari lawan. Sikap kuda-kuda yakni seperti:

1) Sikap Kuda-Kuda Depan



Gambar 6. Sikap Kuda-Kuda Depan
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap kuda-kuda depan, yaitu:

- (a) Berdiri pasang dan tarik salah satu kaki ke belakang.
- (b) Kaki depan sedikit ditekuk dan kaki belakang lurus.
- (c) Ujung kaki belakang menghadap ke samping.
- (d) Berat badan bertumpu pada kaki depan.
- (e) Badan tegak dan pandangan mata lurus ke dapan.

2) Sikap Kuda-Kuda Belakang



Gambar 7. Sikap Kuda-Kuda Belakang
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap kuda-kuda belakang, yaitu:

- (a) Berdiri dengan salah satu kaki di depan.
- (b) Kedua kaki sedikit ditekuk.
- (c) Berat badan bertumpu pada kaki belakang.
- (d) Kaki depan menumpu ringan dengan ujung kaki.
- (e) Badan sedikit condong ke depan.

3) Sikap Kuda-Kuda Tengah



Gambar 8. Sikap Kuda-Kuda Tengah
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap kuda-kuda tengah, yaitu:

- (a) Berdiri dengan kedua kaki dibuka lebar.
- (b) Kedua lutut sedikit ditekuk.

(c) Berat badan bertumpu pada kedua kaki secara seimbang dan pandangan mata lurus ke depan.

4) Sikap Kuda-Kuda Samping



Gambar 9. Sikap Kuda-Kuda Samping
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap kuda-kuda samping, yaitu:

- (a) Berdiri dengan menggeser kaki kiri ke samping kiri dan tentunya diikuti badan.
- (b) Berat badan bertumpu pada kaki kiri.
- (c) Bahu kanan sejajar dengan kaki kanan.

5) Sikap Kuda-Kuda Silang



Gambar 10. Sikap Kuda-Kuda Silang
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan sikap kuda-kuda silang, yaitu:

- (a) Berdiri dengan kaki depan dan belakang saling menyilang.

(b) Tumpuan berat badan pada kaki depan.

(c) Kaki belakang menumpu ringan dengan ujung jari kaki dan pandangan mata lurus ke depan.

c) Pukulan

Pukulan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menyerang lawan dan tentunya menggunakan tangan. Maka dari itu terdapat beberapa teknik dari pukulan dalam beladiri pencak silat yang memang perlu diketahui, seperti:

1) Pukulan Samping



Gambar 11. Pukulan Samping
Sumber: Simamora (2019)

Berikut ini langkah-langkah melakukan pukulan samping:

(a) Berdiri dengan sikap pasang.

(b) Serangan menggunakan lengan dengan tangan mengepal.

(c) Lintasannya ke arah samping badan.

2) Pukulan Depan

Pukulan depan adalah pukulan yang tentunya dilakukan dengan lintasan lurus ke depan.



Gambar 12. Pukulan Depan
Sumber: Simamora (2019)

Berikut ini langkah-langkah melakukan pukulan depan:

- (a) Berdiri dengan sikap pasang.
- (b) Serangan yang menggunakan lengan dengan tangan mengepal.
- (c) Lintasannya lurus ke depan, dengan titik sasaran atas, tengah, dan bawah.

Biasanya pukulan depan atau lurus ini lah sering digunakan oleh para pesilat, karena pukulan ini yang mudah dan pukulan yang mempunyai tenaga yang maksimal.

3) Pukulan Bandul/Sengkol



Gambar 13. Pukulan Bandul/Sengkol
Sumber: Simamora (2019)

Berikut ini langkah-langkah melakukan pukulan bandul/sengkol:

- (a) Pukulan yang dilakukan dengan posisi tangan ditekuk (90 derajat) dan pukulan diayun dari bawah ke atas sering disebut dengan pukulan bandul atau sengkol.
 - (b) Posisi kaki tentunya sangat bervariasi, baik dengan posisi kaki dengan sejajar sesuai tangan yang digunakan untuk menyerang maupun tidak.
- ### 4) Pukulan Melingkar

Pukulan melingkar yaitu pukulan dengan lintasan pukulan dari arah samping luar tubuh pesilat menuju ke arah dalam tubuh pesilat.



Gambar 14. Pukulan Melingkar
Sumber: Simamora (2019)

Berikut ini langkah-langkah melakukan pukulan melingkar:

- (a) Berdiri dengan sikap tegak.
- (b) Serangan yang digunakan dalam pukulan melingkar yaitu menggunakan lengan dengan tangan mengepal.
- (c) Lintasannya melingkar dari luar ke dalam, titik sasarannya rahang dan rusuk.

Perlu diketahui bahwa saat melakukan pukulan melingkar ini tentunya perlu dukungan dari pergerakan bahu dan pinggang yang searah dengan arah saat memukul.

d) Tendangan

Tendangan adalah serangan pada beladiri pencak silat yang tentunya dilakukan menggunakan kaki. Berikut beberapa tendangan dalam beladiri pencak silat:

1) Tendangan Lurus

Tendangan lurus merupakan tendangan dengan lintasan lurus ke depan. Tendangan ini mengarah ke depan pada sasaran dengan meluruskan tungkai sampai ujung kaki (Kriswanto, 2015:71).



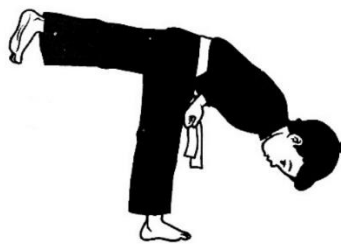
Gambar 15. Tendangan Lurus
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan gerakan tendangan lurus:

- (a) Berdiri dengan sikap pasang.
- (b) Angkat salah satu kaki hingga setinggi dada.
- (c) Tendanglah atau lecutkanlah tungkai kaki ke depan dengan sasaran dada.
- (d) Perkenaan yang paling tepat yaitu pada pangkal jari-jari kaki.
- (e) Usahakan pandangan mata lurus ke depan dan salah satu dari tangan pesilat melindungi kemaluannya.

2) Tendangan Belakang

Tendangan belakang adalah tendangan yang dilakukan dengan terlebih dahulu memutar tubuh dan sikap tubuh membelakangi lawan, dengan perkenaan pada telapak kaki atau tumit (Kriswanto, 2015: 73).



Gambar 16. Tendangan Belakang
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan gerakan tendangan belakang:

- (a) Berdiri dengan sikap pasang.
- (b) Angkat salah satu kaki lalu putar tubuh hingga sikap tubuh membelakangi lawan.
- (c) Perkenaan yang paling tepat yaitu pada telapak kaki atau tumit.

- (d) Pandangan mata harus menyesuaikan keberadaan lawan agar tepat dengan sasaran.

3) Tendangan Jejak

Tendangan jejak merupakan tendangan yang menggunakan salah satu kaki dengan lintasan lurus dan perkenaan seluruh telapak kaki lebih tepatnya pada bagian tumit. Saat melakukan tendangan jejak terlebih dahulu mengangkat lutut dengan setinggi mungkin lalu dorong tungkai ke depan sasaran.



Gambar 17. Tendangan Jejak
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan gerakan tendangan jejak:

- (a) Berdiri dengan sikap pasang.
- (b) Angkat lutut kanan atau kiri ke depan dengan setinggi dada.
- (c) Tendangkan tungkai ke depan dengan sasaran dada.
- (d) Perkenaan yakni seluruh bagian telapak kaki yang lebih tepatnya pada bagian tumit.
- (e) Pandangan mata harus menyesuaikan keberadaan lawan agar tepat dengan sasaran.

4) Tendangan T

Tendangan T adalah bentuk tendangan yang dilakukan dengan posisi tubuh menyamping dan lintasan tendangan lurus ke samping.



Gambar 18. Tendangan T
Sumber: Kriswanto (2015)

Berikut ini langkah-langkah melakukan gerakan tendangan T:

- (a) Berdiri dengan sikap pasang.
- (b) Angkat lutut ke samping dengan setinggi dada.
- (c) Tendangkan atau lecutkan tungkai ke depan dan perlu diperhatikan bahwa perkenaan yang tepat yaitu tumit.
- (d) Pandangan lurus ke depan dan pesilat wajib melindungi kemaluannya dengan salah satu tangannya.

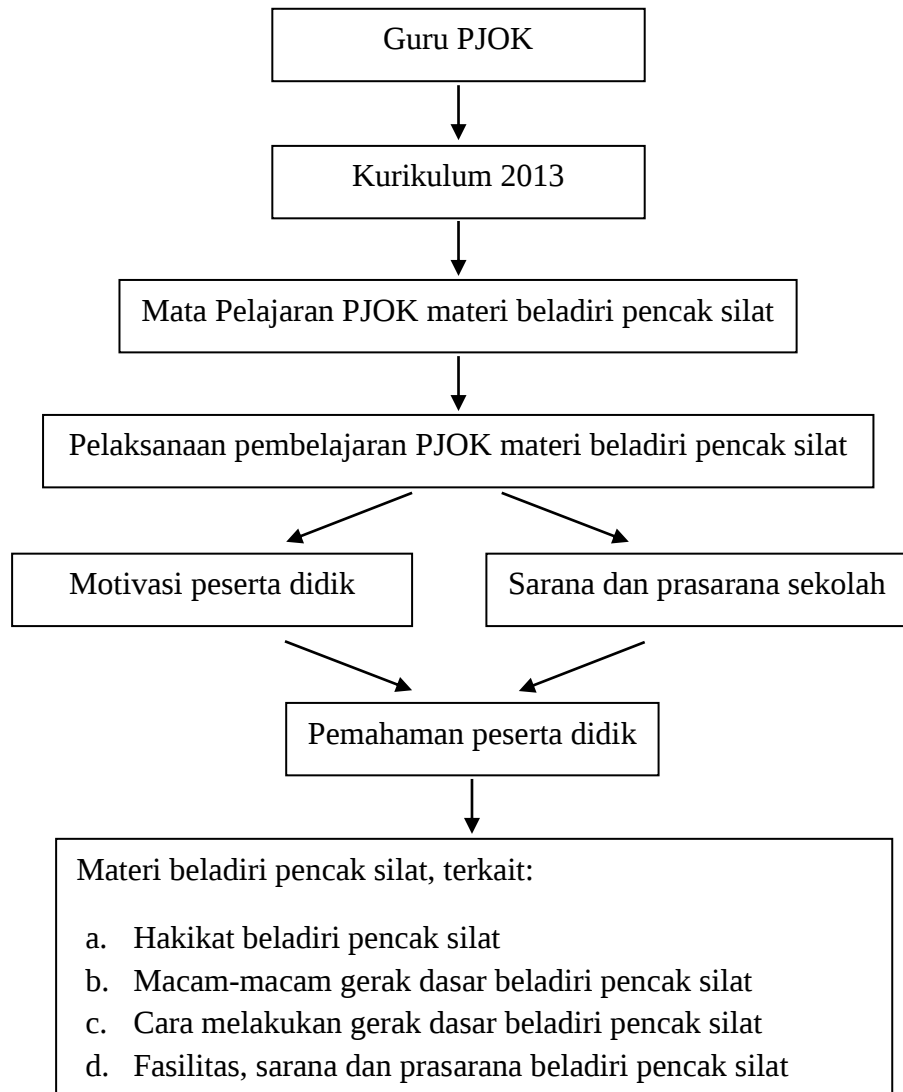
B. Kerangka Berpikir

Beladiri pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di negara Indonesia. Olahraga beladiri pencak silat tentunya diminati dan disukai oleh golongan muda hingga golongan tua, karena beladiri pencak silat ini lah merupakan warisan dari nenek moyang terdahulu dan pantas dilestarikan sampai kapanpun itu. Maka dari itu perlunya tindakan agar beladiri pencak silat tetap lestari dan disukai oleh generasi berikutnya, salah satunya yaitu melalui

pembelajaran beladiri pencak silat di sekolah. Tidak hanya dalam pembelajaran beladiri pencak di sekolah saja, namun pihak sekolah juga dapat mengaktifkan ekstrakurikuler beladiri pencak silat di sekolah.

Hal yang memang sangat penting untuk menunjang dari pembelajaran beladiri pencak silat yakni guru, peserta didik, sarana dan prasarana. Beladiri pencak silat merupakan salah satu materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) untuk sekolah dasar kelas IV, V, dan VI, maka dari itu perlunya tanggung jawab seorang guru untuk memberikan dan menyampaikan pembelajaran tersebut kepada peserta didik dengan baik. Selain itu guru mempunyai peranan yang sangat penting agar peserta didik paham terkait materi beladiri pencak silat, dengan adanya metode pembelajaran yang asik dan tidak membosankan tentunya materi akan tersampaikan sesuai harapan guru. Tidak hanya itu, peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Peserta didik mempunyai motivasi dan semangat tinggi dalam pembelajaran adalah salah satu faktor tercapainya pembelajaran. Tanpa disadari bahwa faktor sarana dan prasarana juga sangat begitu penting untuk menunjang pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik dan menjadikan peserta didik paham terkait materi beladiri pencak silat. Dari seluruh uraian diatas perlu diketahui tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terhadap materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul, maka perlu dilakukannya penelitian mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

Bagan kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 19. Kerangka Berpikir

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maylina Kristi Lestari pada tahun 2020 yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan”. Tujuan pada penelian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan. Metode dalam penelian ini yaitu menggunakan metode survei dengan instrumen berupa angket. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan. Teknik analisis dalam penelitian inii yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan dapat dijelaskan dari 30 responden yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 6,67%, kategori baik sebesar 16,67%, kategori cukup baik sebesar 43,33%, kategori tidak baik sebesar 26,66%, dan kategori sangat tidak baik sebesar 6,67%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati Prahastiwi pada tahun 2021 yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V terhadap Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD

Negeri Kotagede 5 Yogyakarta”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan instrumen penelitian berupa tes. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian terkait tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta yang dijelaskan dari 26 responden yang termasuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 61,50% (16 siswa), “rendah” sebesar 27% (7 siswa), “sedang” 11,50% (3 siswa), “tinggi” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya (Sugiyono, 2017: 147). Dengan begitu, metode yang digunakan oleh peneliti yaitu survei dengan instrumen penelitian berupa tes. Metode survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Arikunto, 2006: 152). Survei yang dilakukan untuk mendapatkan deskripsi tentang hasil tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang, Bantul, Yogyakarta. Seperti di SD Negeri Palbapang Baru, SD Negeri Peni, SD Negeri 1 Palbapang, dan SD Muhammadiyah Serut.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 17 – 21 Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

2. Sampel

Sampel yang akan diambil yaitu seluruh peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul, seperti SD Negeri Palbapang Baru, SD Negeri Peni, SD Negeri 1 Palbapang, dan SD Muhammadiyah Serut. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul

No.	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Peserta didik
1.	SD N Palbapang Baru	Kadirojo, Palbapang, Bantul, Bantul, DIY	20
2.	SD Muhammadiyah Serut	Serut, Palbapang, Bantul, Bantul, DIY	24
3.	SD N 1 Palbapang	Jl. Samas Sumuran Rt 08 No. 300, Klodran, Palbapang, Bantul, Bantul, DIY	14
4.	SD N Peni	Jl. Sultan Agung Km. 1, Peni, Palbapang, Bantul, Bantul, DIY	15
Jumlah			73

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi beladiri pencak silat. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diukur dengan tes pilihan ganda.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 136) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data

agar penelitian yang dilakukan lebih mudah dan hasil penelitian tersebut akan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Sedangkan Sugiyono (2014: 92) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diteliti. Instrumen penelitian tentunya digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kejadian, fenomena alam hingga sosial.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen tes yang berbentuk pilihan ganda. Tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Arifin, 2016: 118). Pada tes ini lah terdapat serangkaian dari beberapa soal pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

Pada saat menyusun butir-butir tes soal tentunya tidak sembarang menyusun dan mengasal. Maka dari itu terdapat pedoman dalam menyusun tes soal pilihan ganda seperti yang dikemukakan oleh Widoyoko (2014: 109), yaitu sebagai berikut:

- a) Inti permasalahan harus dicantumkan dalam rumusan pokok soal, sehingga dengan membaca pokok soal siswa sudah dapat menentukan jawaban sebelum dilanjutkan membaca pilihan jawaban.
- b) Hindari perumusan kata yang berlebihan.
- c) Tidak selalu penjelasan terinci mempermudah pengertian. Kadang-kadang justru dapat membingungkan dan mengaburkan pengertian.

- d) Kalau pokok soal merupakan pernyataan yang belum lengkap, maka kata atau kata-kata yang melengkapi harus diletakan pada ujung pernyataan, bukan di tengah-tengah kalimat.
- e) Susunan alternatif jawaban dibuat teratur dan sederhana. Cara menyusun alternatif jawaban disusun berderet dari atas ke bawah. Kalau yang dideretkan itu terdiri dari satu kata, urutan ke bawah dibuat berdasarkan alfabet. Kalau yang dideretkan bilangan, urutan ke bawah berdasarkan bilangan yang makin bertambah besar atau makin menurun dan diurutkan berdasarkan panjang kalimat.
- f) Semua pilihan jawaban harus homogen dan dimungkinkan sebagai jawaban yang benar. Ciri khas pilihan ganda dari tes objektif yang lain adalah pada pilihan ganda semua alternatif pilihan jawaban ada kemungkinan sebagai jawaban yang benar, sehingga peserta tes harus membaca dan memikirkan semua pilihan dan menentukan jawaban yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hindari pengecoh yang dengan melihat sepintas peserta tes sudah dapat menentukan pengecoh tersebut, tidak ada sangkut pautnya dengan pokok soal atau pengecoh tersebut tidak masuk akal.
- g) Hindari jawaban yang benar selalu ditulis panjang dari jawaban yang salah. Ada kecenderungan peserta tes memilih jawaban yang lebih panjang dan lebih terinci sebagai jawaban yang benar. Oleh karena itu penyusun butir soal tes berusaha agar pengecoh dan jawaban yang benar ditulis sama panjang dengan rincian yang sama.
- h) Hindari adanya petunjuk/indikator pada jawaban yang benar.
- i) Gunakan tiga atau lebih alternatif pilihan jawaban. Kalau hanya dua pilihan bentuk ini sama dengan bentuk benar-salah. Dua pilihan berarti faktor tebakannya tinggi sedangkan kalau lima pilihan faktor tebakan menurun yaitu 20%.
- j) Pokok soal diusahakan tidak menggunakan ungkapan atau kata-kata yang bermakna tidak pasti, misalnya: kebanyakan, seringkali, kadang-kadang dan sejenisnya.
- k) Pokok soal sedapat mungkin dalam pernyataan atau pertanyaan positif. Jika terpaksa menggunakan pertanyaan negatif maka kata negatif digaris bawah, cetak miring atau ditulis tebal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketika menyusun tes soal pilihan ganda harus memperhatikan:

- a) Inti permasalahan harus dicantumkan pada soal agar peserta didik mampu menjawab dengan tepat.

- b) Menghindari rumus kata yang berlebihan.
- c) Tidak perlu menjelaskan secara rinci, sebab akan membuat peserta bingung.
- d) Kata-kata yang pelengkap diletakan pada ujung pernyataan.
- e) Susunan jawaban dibuat teratur dan sederhana.
- f) Pilihan jawaban harus homogen dan pastikan sebagai jawaban yang benar.
- g) Hindari jawaban yang benar selalu ditulis panjang dari jawaban yang salah.
- h) Hindari adanya petunjuk/indikator pada jawaban yang benar.
- i) Gunakan tiga atau lebih alternatif pilihan jawaban, jangan menggunakan kata-kata yang sulit dan buat jawaban yang dapat memudahkan peserta didik.
- j) Usahakan tidak menggunakan kata-kata yang bermakna tidak pasti.
- k) Sebisa mungkin dalam pernyataan atau pertanyaan positif. Jika menggunakan pertanyaan negative, maka kata kata tersebut digaris bawah, cetak miring atau ditulis tebal

Perlunya ketelitian dan kepaahaman materi dari peneliti yang nantinya akan membuat butir-butir soal tes. Karena pada umumnya waktu yang dibutuhkan peserta tes untuk mengerjakan tes tersebut ialah berbentuk pilihan ganda dan memerlukan waktu 2 hingga 3 menit tiap butir soalnya. Maka dari itu perlunya tujuan tes, penyusunan kisi-kisi hingga melaksanakan tes dan menafsirkan hasil tes tersebut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul	1. Menerjemahkan (<i>translation</i>)	1. Pengertian beladiri pencak silat	1, 2, 3, 4	4
		2. Pengertian sikap-sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
	2. Menafsirkan (<i>interpretation</i>)	Memahami cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
	3. Mengeksplorasi (<i>ektrapolation</i>)	Fasilitas. sarana dan prasarana beladiri pencak silat	18, 19, 20	3
Jumlah				20

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses dan mekanisme dalam penelitian ini yaitu:

- a) Meminta surat izin penelitian terlebih dahulu dari pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b) Mencari data peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul, seperti di SD Negeri Palbapang Baru, SD Negeri Peni, SD Negeri 1 Palbapang, dan SD Muhammadiyah Serut.
- c) Peneliti datang ke tiap-tiap SD yang dituju lalu menjelaskan mekanisme awal sebelum mengerjakan soal. Mekanisme awal sebelum pengerjaan soal yaitu dengan menulis nama, kelas, dan sekolah di lembar yang telah tersedia.

- d) Peneliti menyebarkan soal yang telah dibuat dan diberikan kepada subjek penelitian, peserta didik hanya tinggal memilih jawaban yang memang menurut mereka benar sesuai pemahaman yang telah mereka pelajari dalam materi beladiri pencak silat.
- e) Pengerjaan soal tentunya akan diawasi oleh peneliti agar peserta didik jujur dalam mengerjakan soal dan kelas lebih kondusif.
- f) Setelah selesai pengerjaan soal, peneliti mengumpulkan semua hasil dan tentunya melakukan transkrip atas hasil tes yang telah diisi oleh peserta didik.
- g) Apabila telah memperoleh data penelitian, peneliti menarik kesimpulan dan saran dari hasil tersebut.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen tes soal yang telah disusun tentunya perlu diujicobakan terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data yang sebenarnya. Uji coba ini tentunya dilakukan kepada sampel yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya.

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku (Purwanto, 2013: 137). Perhitungan yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel taraf

signifikansi 0,05. Kemudian apabila setelah dianalisis $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan sah atau valid.

Setelah dilakukannya uji coba penelitian oleh peneliti pada 16 Januari 2023 di SD N 3 Bantul bahwasanya dari 20 butir soal tersebut semua adalah valid. Maka dari itu terdapat 20 butir soal yang dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas instrumen dapat diuraikan dalam tabel 4, yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

r tabel	r hitung	kesimpulan
0,4329	0,448946	Valid
0,4329	0,538297	Valid
0,4329	0,608118	Valid
0,4329	0,489823	Valid
0,4329	0,552835	Valid
0,4329	0,479927	Valid
0,4329	0,567186	Valid
0,4329	0,458112	Valid
0,4329	0,497116	Valid
0,4329	0,64125	Valid
0,4329	0,486855	Valid
0,4329	0,476526	Valid
0,4329	0,476526	Valid
0,4329	0,436297	Valid
0,4329	0,491233	Valid
0,4329	0,461779	Valid
0,4329	0,445294	Valid
0,4329	0,610816	Valid
0,4329	0,436297	Valid
0,4329	0,610816	Valid
0,4329	0,436297	Valid

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen mengacu pada sebuah pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:41). Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila mampu memberikan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan. Menurut Arikunto (2006:47) berpendapat bahwa perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Maka dari itu, peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Hasil dari uji coba reliabilitas instrumen dalam tabel 5, yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	20

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Pada analisis deskriptif dalam penelitian ini tentunya bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul.

Peneliti memulai dengan menyebar soal kepada responden yakni peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul. Setelah seluruh data dikumpulkan, setelah itu diolah menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Lalu data tersebut dikelompokkan dalam tiap kategori, kemudian cari presentase tiap-tiap data. Rumus yang relevan digunakan untuk mencari presentase menurut Sudijono (2011: 43) yakni sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N= Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumusan yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari kuisisioner, jika benar nilai 1 dan jika salah nilai 0 (Arikunto, 2010: 208). Namun perlu diperhatikan sebelum pengelompokan tiap kategori yaitu ditentukan terlebih dahulu skor minimum dan maksimumnya. Setelah itu menentukan *mean* dan *standar deviation* skor yang telah diperoleh. Apabila telah menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan *standar deviation*, maka data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Arikunto (2010: 207) berpendapat bahwa pengkategorian disusun dalam 4 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menyusun kategori:

Tabel 6. Standar Kriteria Objek

Interval	Kategori
76-100	Sangat Tinggi
66-75	Tinggi
56-65	Sedang
41-55	Rendah
0-40	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010: 207)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda berjumlah 20 butir. Lalu hasil penelitian terkumpul didapatkan yaitu *skor minimum* = 30; *skor maximum* = 95; *mean* = 59,5205; *median* = 60; *mode* = 70; dan *standart deviasi* = 18,2225. Maka hasil tersebut dapat dilihat di tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul

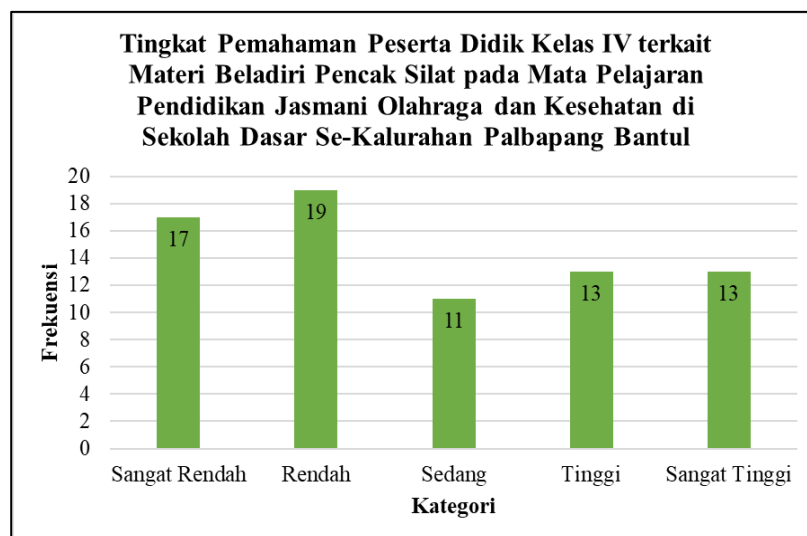
Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	59,5205
<i>Median</i>	60
<i>Mode</i>	70
<i>Std. Deviation</i>	18,2225
<i>Minimum</i>	30
<i>Maximum</i>	95

Distribusi frekuensi pada data tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76-100	Sangat Tinggi	13	17,8
2	66-75	Tinggi	13	17,8
3	56-65	Sedang	11	15,1
4	41-55	Rendah	19	26,0
5	0-40	Sangat Rendah	17	23,3
Jumlah			73	100,0

Pada tabel distribusi frekuensi di atas ketika ditampilkan dalam bentuk grafik maka data mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 20. Diagram batang distribusi frekuensi tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul

Tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 23,3% (17 peserta didik), “rendah” sebesar 26% (19 peserta didik), “sedang” sebesar 15,1% (11 peserta didik), “tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta didik). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul mayoritas kategori **“rendah”**.

Penelitian yang telah diteliti oleh peneliti tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul tentunya terdapat faktor Pengertian beladiri pencak silat, pengertian sikap-sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat, cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat, fasilitas, sarana dan prasarana beladiri pencak silat. Pada penelitian ini terdapat hasil dari setiap faktornya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor pengertian beladiri pencak silat di dapat yaitu *skor minimum = 0; skor maximum = 100; mean = 61,6438; median = 75; mode =*

75; dan *standart deviasi* = 25,7128. Lalu hasil tersebut tentunya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Statistik Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat

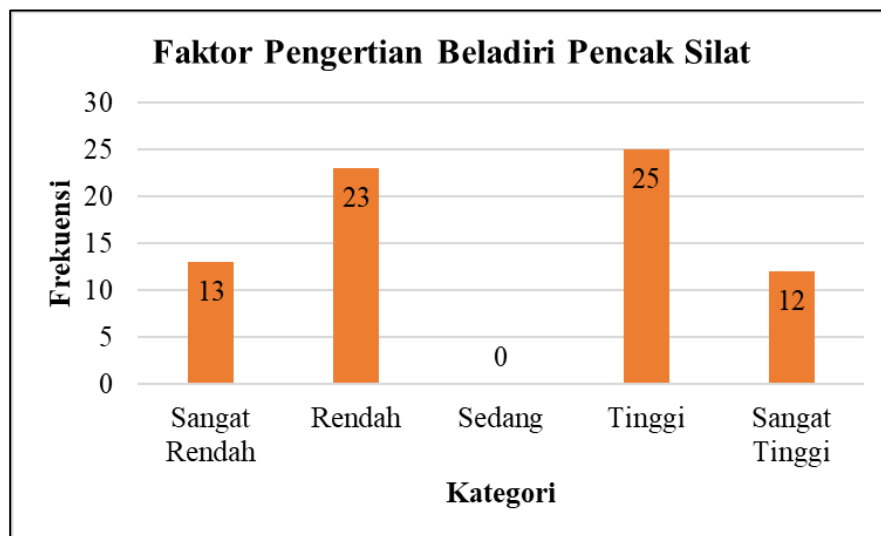
Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	61,6438
<i>Median</i>	75
<i>Mode</i>	75
<i>Std. Deviation</i>	25,7128
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	100

Distribusi frekuensi pada data tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian beladiri pencak silat, tentunya dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76-100	Sangat Tinggi	12	16,4
2	66-75	Tinggi	25	34,3
3	56-65	Sedang	0	0,0
4	41-55	Rendah	23	31,5
5	0-40	Sangat Rendah	13	17,8
Jumlah			73	100,0

Pada tabel distribusi frekuensi di atas ketika ditampilkan dalam bentuk grafik maka data mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian beladiri pencak silat dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 21. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor pengertian beladiri pencak silat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 17,8% (13 peserta didik), “rendah” sebesar 31,5% (23 peserta didik), “sedang” sebesar 0% (0 peserta didik), “tinggi” sebesar 34,3% (25 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 16,4% (12 peserta didik). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian beladiri pencak silat mayoritas kategori “**tinggi**”.

2. Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat di dapat yaitu *skor minimum* = 16,6667; *skor maximum* = 100; *mean* = 62,5571; *median* = 66,6667; *mode* = 50; dan *standart deviasi* = 23,0373. Lalu hasil tersebut tentunya dapat dilihat pada tabel 11, yaitu:

Tabel 11. Distribusi Statistik Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	62,5571
<i>Median</i>	66,6667
<i>Mode</i>	50
<i>Std. Deviation</i>	23,0373
<i>Minimum</i>	16,6667
<i>Maximum</i>	100

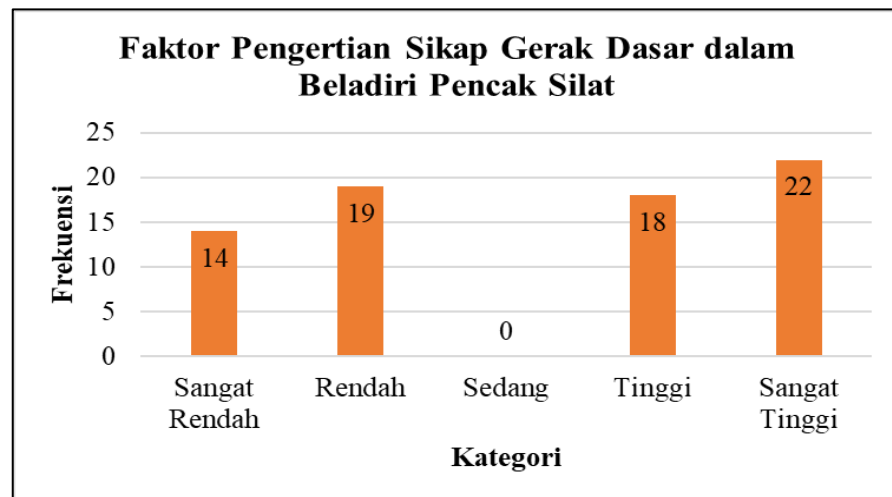
Distribusi frekuensi pada data tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat, tentunya dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76-100	Sangat Tinggi	22	30,1
2	66-75	Tinggi	18	24,7
3	56-65	Sedang	0	0,0
4	41-55	Rendah	19	26,0
5	0-40	Sangat Rendah	14	19,2
Jumlah			73	100,0

Pada tabel distribusi frekuensi di atas ketika ditampilkan dalam bentuk grafik maka data mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 22. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 19,2% (14 peserta didik), “rendah” sebesar 26% (19 peserta didik), “sedang” sebesar 0% (0 peserta didik), “tinggi” sebesar 24,7% (18 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 30,1% (22 peserta didik). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di

Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat mayoritas kategori “**sangat tinggi**”.

3. Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat di dapat yaitu *skor minimum* = 0; *skor maximum* = 100; *mean* = 49,1194; *median* = 42,8571; *mode* = 28,5714; dan *standart deviasi* = 23,0825. Lalu hasil tersebut tentunya dapat dilihat pada tabel 13, yaitu:

Tabel 13. Distribusi Statistik Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

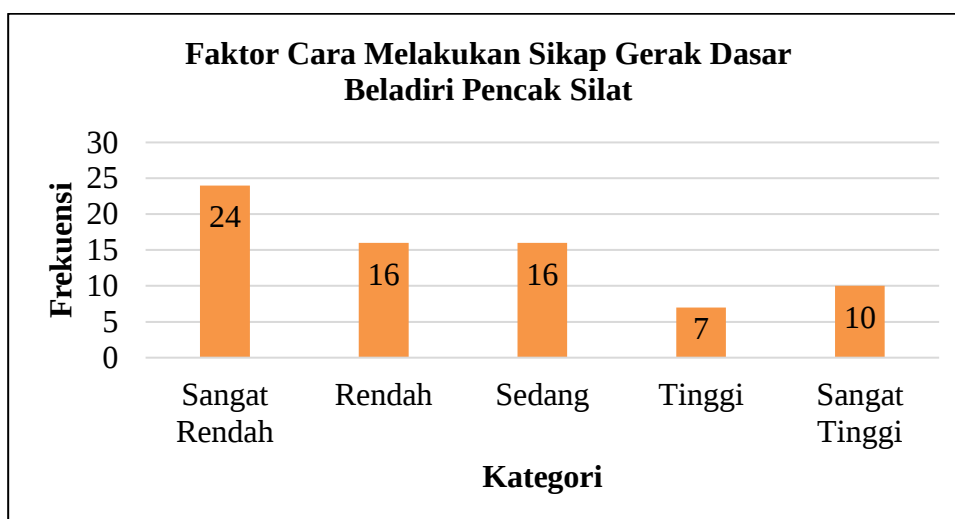
Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	49,1194
<i>Median</i>	42,8571
<i>Mode</i>	28,5714
<i>Std. Deviation</i>	23,0825
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	100

Distribusi frekuensi pada data tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat, tentunya dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76-100	Sangat Tinggi	10	13,7
2	66-75	Tinggi	7	9,6
3	56-65	Sedang	16	21,9
4	41-55	Rendah	16	21,9
5	0-40	Sangat Rendah	24	32,9
Jumlah			73	100,0

Pada tabel distribusi frekuensi di atas ketika ditampilkan dalam bentuk grafik maka data mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 23. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-

Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 32,9% (24 peserta didik), “rendah” sebesar 21,9% (16 peserta didik), “sedang” sebesar 21,9% (16 peserta didik), “tinggi” sebesar 9,6% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 13,7% (10 peserta didik). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat mayoritas kategori “**sangat rendah**”.

4. Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor fasilitas, sarana, dan prasarana beladiri pencak silat di dapat yaitu *skor minimum* = 0; *skor maximum* = 100; *mean* = 74,8858; *median* = 100; *mode* = 100; dan *standart deviasi* = 32,2896. Lalu hasil tersebut tentunya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Statistik Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat

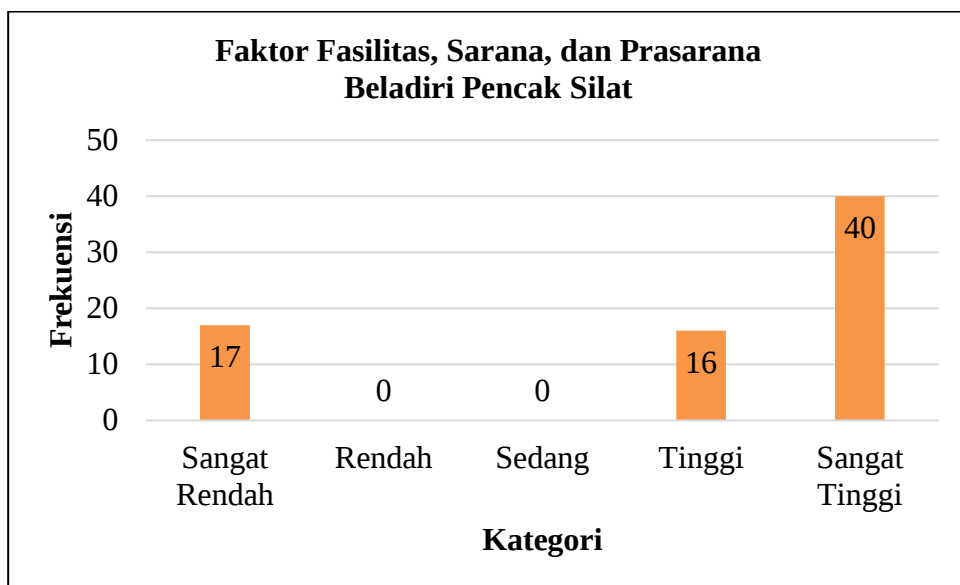
Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	74,8858
<i>Median</i>	100
<i>Mode</i>	100
<i>Std. Deviation</i>	32,2896
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	100

Distribusi frekuensi pada data tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor fasilitas, sarana, dan prasarana beladiri pencak silat, tentunya dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76-100	Sangat Tinggi	40	54,8
2	66-75	Tinggi	16	21,9
3	56-65	Sedang	0	0,0
4	41-55	Rendah	0	0,0
5	0-40	Sangat Rendah	17	23,3
Jumlah			73	100,0

Pada tabel distribusi frekuensi di atas ketika ditampilkan dalam bentuk grafik maka data mengenai tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor fasilitas, sarana, dan prasarana beladiri pencak silat dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 24. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul menurut faktor fasilitas, sarana, dan prasarana beladiri pencak silat berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 23,3% (17 peserta didik), “rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “sedang” sebesar 0% (0 peserta didik), “tinggi” sebesar 21,9% (16 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 54,8% (40 peserta didik). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor fasilitas, sarana, dan prasarana beladiri pencak silat mayoritas kategori “**sangat tinggi**”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul. Penelitian ini dilakukan di 4 Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul, antara lain SD N Palbapang Baru, SD Muhammadiyah Serut, SD N 1 Palbapang, dan SD N Peni yang berjumlah 73 peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada 17 – 21 Januari 2023. Pada penelitian ini, peserta didik menjawab soal pilihan ganda sejumlah 20 butir soal yang telah diberikan oleh peneliti dan terbagi menjadi 4 faktor yaitu (1) pengertian beladiri pencak silat; (2) pengertian sikap-sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat; (3) cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat; dan (4) fasilitas. sarana dan prasarana beladiri pencak silat. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi awal yaitu bahwa guru PJOK belum sepenuhnya menguasai beberapa materi beladiri pencak silat.

Pembelajaran akan terlaksana dan berjalan dengan lancar apabila memenuhi beberapa faktor, seperti: guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, dan lingkungan yang mendukung. Dengan begitu, dari data di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul yang termasuk mayoritas kategori “sangat rendah” sebesar 23,3% (17 peserta didik), “rendah” sebesar 26% (19 peserta didik), “sedang” sebesar 15,1% (11 peserta didik), “tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta

didik), dan “sangat tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta didik). Berdasarkan uraian tersebut bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Pengertian Beladiri Pencak Silat

Tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian beladiri pencak silat mayoritas kategori “**tinggi**” yaitu terdapat 25 peserta didik dengan presentase 34,3%. Dari 4 butir soal di faktor pengertian beladiri pencak silat bahwa jawaban yang hampir semua benar yaitu pada butir soal nomor 3 dengan pertanyaan “Tujuan dari olahraga beladiri pencak silat yaitu untuk...” dengan jawaban yang tepat adalah mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan hidup (*option B*). Pada butir nomor 3, hanya terdapat 56 peserta didik dari 73 peserta didik yang menjawab dengan benar. Selain itu terdapat kesalahan paling banyak pada butir soal nomor 2, yaitu dengan pertanyaan “Pengertian beladiri pencak silat yang paling tepat adalah...” dan jawaban yang tepat adalah olahraga beladiri dari bangsa Indonesia dan berakar dari budaya Melayu (*option B*). Butir nomor 2 ini terdapat 29 peserta didik dari 73 peserta didik yang dapat menjawab dengan benar. Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilindungi, dibina, dan dikembangkan (Kriswanto, 2015: 13).

Keberadaan olahraga pencak silat ini di bangsa Indonesia tentunya memberikan karakteristik yang khusus untuk masyarakat, karena olahraga pencak silat ini merupakan perekat bangsa untuk terus bersatu yang bertujuan untuk mengangkat harkat, derajat, dan martabat di mata dunia.

2. Pengertian Sikap Gerak Dasar dalam Beladiri Pencak Silat

Tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat mayoritas kategori “**sangat tinggi**” yakni terdapat 22 peserta didik dengan presentase sebesar 30,1%. Dari 6 butir soal di faktor pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat bahwa jawaban yang hampir semua benar yaitu pada butir soal nomor 8 dengan pertanyaan “Pukulan menggunakan lengan dengan tangan mengepal ke arah depan yakni teknik...” dengan jawaban yang tepat adalah pukulan depan (*option B*). Pada butir nomor 8, terdapat 64 peserta didik dari 73 peserta didik yang menjawab dengan benar. Selain itu terdapat kesalahan paling banyak pada butir soal nomor 5, yaitu dengan pertanyaan “Sikap tegak 3 yaitu pada gambar nomor...” dan jawaban yang tepat adalah 3 (*option B*). Butir nomor 5 ini terdapat 31 peserta didik dari 73 peserta didik yang dapat menjawab dengan benar. Pencak silat mempunyai arti permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang, dan membela diri, baik dengan senjata maupun tanpa senjata (Kriswanto, 2015: 14). Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa sikap dasar pencak silat memang perlu diketahui dan tentunya dipelajari oleh peserta didik

baik teori maupun dalam praktik. Karena pada dasarnya sikap dasar pencak silat ini merupakan sikap statis mendasar yang dilakukan untuk melatih kekuatan otot-otot bagian tungkai, gerakan kaki sebelum melakukan gerak dinamis sehingga akan menjadi kokoh dan tentunya dengan begitu dapat menjaga sekaligus dapat mempertahankan diri dari mara bahaya.

3. Cara Melakukan Sikap Gerak Dasar Beladiri Pencak Silat

Tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat mayoritas kategori “**sangat rendah**” yakni terdapat 24 peserta didik dengan presentase sebesar 32,9%. Dari 7 butir soal di faktor cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat bahwa jawaban paling banyak yang benar yaitu pada butir soal nomor 13 dengan pertanyaan “Pada sikap pasang keempat, kedua tangan disilangkan di depan...” dengan jawaban yang tepat adalah dada (*option D*). Pada butir nomor 13, terdapat 49 peserta didik dari 73 peserta didik yang menjawab dengan benar. Kesalahan paling banyak pada butir soal nomor 12 yaitu dengan pertanyaan “Berdiri tegak, kedua tangan disamping dan kaki bagian depan sedikit terbuka merupakan langkah sikap tegak...” dan jawaban yang tepat adalah 1 (*option A*). Selain itu juga terdapat nomor 16 yaitu dengan pertanyaan “Cara melakukan pukulan bandul yaitu pukulan dengan posisi...” dan jawaban yang tepat adalah salah satu lengan ditekuk lalu diayunkan dari bawah ke atas (*option C*). Butir nomor 12 ini terdapat 28 peserta didik dari 73 peserta didik yang dapat menjawab dengan benar dan

pada butir nomor 16 terdapat 28 peserta didik dari 73 peserta didik yang dapat menjawab dengan benar. Teknik sikap dasar dari beladiri pencak silat pada Sekolah Dasar di kelas IV mencakup 4 sikap, yaitu seperti sikap tegak, kuda-kuda, pukulan, dan tendangan. Maka dari itu seluruh teknik dasar dari beladiri pencak silat dipandang penting dari keseluruhan penampilan olahraga disamping kesiapan kondisi fisik, teknik, dan persiapan kondisi psikologis.

4. Fasilitas, Sarana, dan Prasarana Beladiri Pencak Silat

Tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul berdasarkan faktor fasilitas, sarana, dan prasarana beladiri pencak silat mayoritas kategori “**sangat tinggi**” yakni terdapat 40 peserta didik dengan presentase sebesar 54,8%. Dari 3 butir soal di faktor fasilitas, sarana, dan prasarana beladiri pencak silat bahwa jawaban yang hampir semua benar yaitu pada butir soal nomor 18 dengan pertanyaan “Pakaian yang dikenakan oleh pesilat saat bertanding yaitu warna...” dengan jawaban yang tepat adalah hitam (*option C*). Pada butir nomor 18, terdapat 61 peserta didik dari 73 peserta didik yang menjawab dengan benar. Selain itu terdapat kesalahan paling banyak pada butir soal nomor 20, yaitu dengan pertanyaan “Fungsi dari matras dalam pertandingan beladiri pencak silat adalah...” dan jawaban yang tepat adalah sebagai alas dalam pertandingan dan menahan benturan karena serangan lawan (*option B*). Butir nomor 5 ini terdapat 51 peserta didik dari 73 peserta didik yang dapat menjawab dengan benar. Sarana merupakan sesuatu yang diperlukan pada saat pembelajaran mata pelajaran PJOK yang tentunya mudah dipindah dan

dibawa oleh peserta didik. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang saling berkaitan dan diperlukan dalam melakukan pembelajaran. Terkhusus pada pembelajaran beladiri pencak silat dalam mata pelajaran PJOK tidak membutuhkan sarana dan prasarana yang rumit namun hanya membutuhkan halaman atau ruangan secukupnya yang bisa menampung peserta didik untuk bergerak ketika pembelajaran berlangsung,

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras dalam melakukan penelitian ini dengan baik, namun tak luput dari kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam proses penelitian ini yaitu antara lain:

1. Pada pengisian tes diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab dengan sebenarnya.
2. Ketika pengambilan data penelitian, peneliti sudah memantau dengan langsung dan cermat. Namun ketika peneliti mendekat dan melihat jawaban dari responden, masih terdapat beberapa responden yang belum sungguh-sungguh dan terdapat responden yang masih belum fokus pada saat mengerjakan tes tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul yang dijelaskan dari 73 responden yang termasuk mayoritas kategori “sangat rendah” sebesar 23,3% (17 peserta didik), “rendah” sebesar 26% (19 peserta didik), “sedang” sebesar 15,1% (11 peserta didik), “tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 17,8% (13 peserta didik).

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas IV terkait materi beladiri pencak silat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kalurahan Palbapang Bantul.

C. Saran

Setelah diketahuinya kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi peserta didik, agar lebih bersemangat lagi saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terkhusus pada materi beladiri pencak silat.
2. Bagi guru PJOK, diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif pada saat memberikan pembelajaran materi beladiri pencak silat agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Advendi, K., & Kolektus oky, R. (2020). *Merdeka Belajar dalam Perspektif Pendidikan Jasmani sebagai Mata Pelajaran Pengembangan Karakter Advendi*. Prosiding Seminar Nasional 2020 Penguatan Pendidikan Karakter pada Era Merdeka Belajar, 12–15.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Jakarta: Rosda Karya.
- Ali Hamzah & Muhlisrarini. (2013). *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Rev.ed)*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Gristyutawati, Anting Dien. (2012). *Journal of physical education, sport, health and recreations*. Universitas Negeri Semarang.
- Hartono, Soetanto, dkk. (2013). *Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kriswanto, Erwin Setyo. (2015). *"Pencak Silat"*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Lestari, Maylina Kristi. (2020). *Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Machali, I. (2014). *Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 71-94.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). *Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam*. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 3(1), 41.
- Permendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37, Tahun 2018, Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013*.
- Prahastiwi, Suciati. (2021). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V terhadap Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Tanjung Pinang: CV. SARNU UNTUNG.
- Purwanto, Nglim. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Resita, C. (2017). *Pelatihan Gerak Dasar Anak Usia Dini Sekolah Paud*. 20, 174–178.
- Rithaudin, Ahmad & Sari, I.P.T.P. (2019). *Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15 (1), 2019, 33-38.
- Sadikin, A. (2015). *Hubungan EQ (Emotional Quotient) dengan hasil belajar mahasiswa biologi semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015*. BIODIK, 1(1).
- Simamora, B.S. (2019). *Aktif Berolahraga: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes Untuk Penilaian Hasil Belajar Kognitif*. Bandung: Refika Aditama
- Widiasworo, Erwin. (2017). *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: In Media.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092. Laman : http://www.fik.uny.ac.id Surel : humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 12/PJSD/II/2023 Lamp : 1 Bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS	
Kepada Yth : Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :	
Nama	: Putri Widyastuti
NIM	: 19604221016
Judul Skripsi	: Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se- Kalurahan Palbapang Bantul.
Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.	
Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.	
Yogyakarta, 1 Februari 2023 Koord. Prodi PJSD.	
 Dr. Hari Yulianto, M.Kes. NIP. 19670701 199412 1 001	
Tembuan : 1. Prodi 2. Ybs	

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

A. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Putri Widyastuti
NIM : 19604221016
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri
Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA


Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 197510182005011002

Yogyakarta, 04 Januari 2022

Pemohon,


Putri Widyastuti
NIM. 19604221016

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

A. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Putri Widyastuti
NIM : 19604221016
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri
Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA


Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 197510182005011002

Bantul, 04 Januari 2022
Pemohon,


Putri Widyastuti
NIM. 19604221016

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

B. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TAS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.

NIP : 197510182005011002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Putri Widyastuti

NIM : 19604221016

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA :Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi
Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar
Se-Kalurahan Palbapang Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian.
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Januari 2022

Validator,


Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 197510182005011002

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

B. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TAS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR	
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 197310062001122001
Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:	
Nama	: Putri Widyastuti
NIM	: 19604221016
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA	:Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:	
☒ Layak digunakan untuk penelitian.	
☐ Layak digunakan dengan perbaikan	
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan	
Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir	
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta, 04 Januari 2022	
Validator,	
	
Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.	
NIP. 197310062001122001	
Catatan:	
☐ Beri tanda ✓	

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Umum

1. Berdo'a sebelum mengerjakan.
2. Bacalah soal dengan teliti.
3. Terdapat soal pilihan ganda berjumlah 20 butir.
4. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawab yang tersedia.

SELAMAT MENGERJAKAN

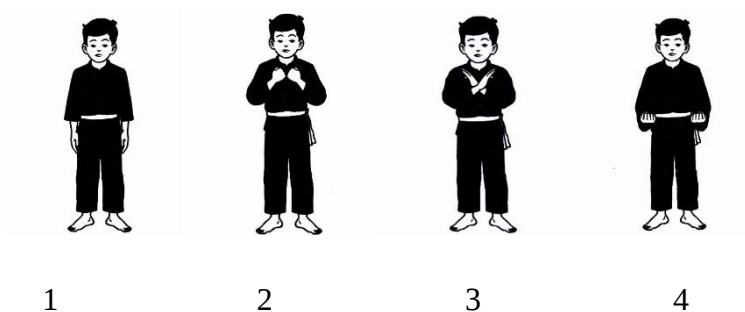
1. Induk organisasi beladiri pencak silat di Indonesia yaitu ...
 - a. PBSI
 - b. PSSI
 - c. IPSI**
 - d. FORKI
2. Pengertian beladiri pencak silat yang paling tepat adalah ...
 - a. Permainan beladiri asli dari bangsa Indonesia
 - b. Olahraga beladiri dari bangsa Indonesia dan berakar dari budaya Melayu**
 - c. Permainan tradisional yang berakar dari bangsa Indonesia
 - d. Olahraga tradisional yang asli berasal dari budaya Melayu
3. Tujuan dari olahraga beladiri pencak silat yaitu untuk...
 - a. Melindungi diri sendiri saja
 - b. Mempertahanan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan hidup**
 - c. Melindungi diri sendiri dan tidak peduli dengan masyarakat
 - d. Mempertahankan gaya hidup

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

4. Nilai positif dari beladiri pencak silat adalah **kecuali** ...

- a. Percaya diri
- b. Tidak kenal menyerah
- c. Sombong**
- d. Sering menolong sesama

5. Perhatikan gambar berikut ini!



Sikap tegak 3 yaitu pada gambar nomor ...

- a. 1
- b. 2**
- c. 3
- d. 4

6. Posisi kaki tertentu yang menjadi tumpuan untuk melakukan sikap pasang dinamakan sikap...

- a. Tegak
- b. Berdiri
- c. Kuda-kuda**
- d. Berdoa

7. Berat badan bertumpu pada kedua kaki secara seimbang merupakan sikap kuda-kuda...

- a. Depan
- b. Belakang
- c. Silang
- d. Tengah**

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

8. Pukulan menggunakan lengan dengan tangan mengepal ke arah depan yakni teknik...
 - a. Pukulan samping
 - b. Pukulan depan**
 - c. Pukulan bandul
 - d. Pukulan melingkar

9. Perkenaan pada pukulan samping yaitu bagian ...
 - a. Jari tangan
 - b. Telapak tangan
 - c. Punggung tangan**
 - d. Ruas-ruas jari

10. Tendangan dengan memutar tubuh dahulu dan sikap tubuh membelakangi lawan yakni teknik...
 - a. Tendangan jejak
 - b. Tendangan lurus
 - c. Tendangan T
 - d. Tendangan belakang**

11. Pada saat melakukan sikap tegak 2 yaitu sikap kedua tangan ...
 - a. Mengepal di pinggang**
 - b. Mengepal di samping
 - c. Mengepal di depan
 - d. Disilangkan di depan

12. Berdiri tegak, kedua tangan disamping dan kaki bagian depan sedikit terbuka merupakan langkah sikap tegak ...
 - a. 1**
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

13. Pada sikap pasang keempat, kedua tangan disilangkan di depan ...
- a. Kepala
 - b. Perut
 - c. Pinggang
 - d. Dada**
14. Sikap kuda-kuda dengan berat badan menumpu pada bagian kaki depan adalah sikap...
- a. Kuda-kuda tengah
 - b. Kuda-kuda depan**
 - c. Kuda-kuda belakang
 - d. Kuda-kuda silang
15. Sikap kuda-kuda silang saat berdiri dengan kaki depan dan belakang saling menyilang, maka tumpuan berat badan pada ...
- a. Kaki depan**
 - b. Kaki belakang
 - c. Kaki ke samping
 - d. Kaki yang tidak bergerak
16. Cara melakukan pukulan bandul yaitu pukulan dengan posisi ...
- a. Arah samping luar ke arah dalam
 - b. Salah satu lengan diayunkan ke arah samping
 - c. Salah satu lengan ditekuk lalu diayunkan dari bawah ke atas**
 - d. Salah satu lengan lalu tangan mengepal dan ke arah depan
17. Saat melakukan tendangan lurus, tendangan tungkai kaki harus ...
- a. Ke depan dengan sasaran dada**
 - b. Ke depan dengan sasaran kepala
 - c. Ke samping dengan melihat lawan
 - d. Ke belakang dengan melihat lawan

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

18. Pakaian yang dikenakan oleh pesilat saat bertanding yaitu warna ...
- a. Merah
 - b. Biru
 - c. Hitam**
 - d. Hijau
19. Pertandingan beladiri pencak silat ditentukan dengan ...
- a. Game
 - b. Set
 - c. Babak**
 - d. Kemauan sendiri
20. Fungsi dari matras dalam pertandingan beladiri pencak silat adalah ...
- a. Sebagai properti saja
 - b. Sebagai alas dalam pertandingan dan menahan benturan karena serangan lawan**
 - c. Menahan agar tidak diserang oleh lawan ketika bertanding
 - d. Menahan benturan dengan lawan yang dihadapi

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id		
Nomor : B/328/UN34.16/LT/2023		16 Januari 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian		
Yth. SD Negeri 3 Bantul Alamat di Dukuh Bejen, Bantul, Kec. Bantul, Kab. Bantul Prov. D.I. Yogyakarta 55711		
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:		
Nama	: Putri Widyastuti	
NIM	: 19604221016	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul	
Waktu Uji Instrumen	: Senin, 16 Januari 2023	
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.		
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.		
 Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001		
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BANTUL

Alamat: Dukuh, Bejen, Bantul, Bantul, Yogyakarta
Telp. 0274 - 2810327 Kode pos : 55711
Email : sd3bantulyogya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 5/SD3/Btl/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Putri Widyastuti
NIM : 19604221016
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Uji Instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir, dengan judul: Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV terkait Materi Beladiri Pencak Silat pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul. Dengan waktu uji instrumen : Senin, 16 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 Januari 2023

Kepala Sekolah



Sumartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19824 198604 2 006

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Validitas

Nomor	Nomor Butir Soal																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5
2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
4	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
8	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
11	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
12	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	6
13	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13
14	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	8
15	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4
16	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8
17	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8
18	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	14
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
21	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
R TABEL	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	0,4329	
R HITUNG	0,44894621	0,538297	0,608118	0,489823	0,552835	0,479927	0,567186	0,458112	0,497116	0,64125	0,486855	0,476526	0,436297	0,491233	0,461779	0,445294	0,610816	0,436297	0,610816	0,436297	
KESIMPULAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

B. Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	20

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

URAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1160/UN34.16/PT.01.04/2023 16 Januari 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . SD N Palbapang Baru
Alamat di Kadirojo, Palbapang, Bantul, Palbapang, Kec. Bantul, Kab. Bantul Prov. D.I.
Yogyakarta 55713

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Widyastuti
NIM : 19604221016
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul
Waktu Penelitian : Selasa - Sabtu, 17 - 21 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id		
Nomor : B/1158/UN34.16/PT.01.04/2023		16 Januari 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Izin Penelitian		
Yth . SD Muhammadiyah Serut Alamat di Serut, Palbapang, Bantul, Palbapang, Kec. Bantul, Kab. Bantul Prov. D.I. Yogyakarta		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Putri Widyastuti	
NIM	: 19604221016	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul	
Waktu Penelitian	: Selasa - Sabtu, 17 - 21 Januari 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		 Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN		about:bl
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id		
Nomor : B/1161/UN34.16/PT.01.04/2023		16 Januari 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Izin Penelitian		
Yth . SD Negeri 1 Palbapang Alamat di Jl. Samas Sumuran Rt 08 No.300, Klodran, Palbapang, Kec. Bantul, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55713		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Putri Widyastuti	
NIM	: 19604221016	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul	
Waktu Penelitian	: Selasa - Sabtu, 17 - 21 Januari 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		 Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN		about:blank
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id		
Nomor : B/1159/UN34.16/PT.01.04/2023		16 Januari 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Izin Penelitian		
Yth . SD Negeri Peni Alamat di Jl. Sultan Agung Km.1, Peni, Palbapang, Bantul 55713 Bantul D.I Yogyakarta		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Putri Widyastuti	
NIM	: 19604221016	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul	
Waktu Penelitian	: Selasa - Sabtu, 17 - 21 Januari 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		 Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PALBAPANG BARU

ꦑꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ

Alamat: Kadirojo Palbapang Bantul Yogyakarta
Telp. (0274) 6462256 Email: sdpalbarau@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/083/BAN.D.7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIEL WIDIASTUTI, S.Pd
NIP. : 19750202 199903 2007
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : PUTRI WIDYASTUTI
NIM : 19604221016
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melakukan penelitian / pengumpulan data terhitung mulai Selasa – Sabtu, 17-21 Januari 2023 di SD Negeri Palbapang Baru dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencaksilat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bantul, 18 Januari 2023



Kepala Sekolah

RIEL WIDIASTUTI, M.Pd

NIP. 19750202 199903 2007

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH DAERAH KABUPATEN BANTUL SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SERUT TERAKREDITASI "A" Alamat : Serut, Palbapang, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta No. Telepon: (0274) 6460513; Email: sdmufiserut@gmail.com Website: www.sdmuhammadiyahserut.sch.id								
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 03/SDMSrt/I/2023									
Yang bertandatangan dibawah ini : <table><tr><td>Nama</td><td>: Nuroh Hidayatun, S.Pd</td></tr><tr><td>NBM</td><td>: 12026189640231</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>: Kepala Sekolah</td></tr></table>		Nama	: Nuroh Hidayatun, S.Pd	NBM	: 12026189640231	Jabatan	: Kepala Sekolah		
Nama	: Nuroh Hidayatun, S.Pd								
NBM	: 12026189640231								
Jabatan	: Kepala Sekolah								
Menerangkan bahwa : <table><tr><td>Nama</td><td>: Putri Widyastuti</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 19604221016</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan</td></tr></table>		Nama	: Putri Widyastuti	NIM	: 19604221016	Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1	Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Nama	: Putri Widyastuti								
NIM	: 19604221016								
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1								
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan								
Telah melakukan penelitian/pengumpulan data terhitung mulai Selasa - Sabtu, 17 - 21 Januari 2023 di SD Muhammadiyah Serut dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul. Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.									
 17 Januari 2023 Kepala Sekolah Nuroh Hidayatun, S.Pd NBM 12026189640231									

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA

SD NEGERI 1 PALBAPANG

Alamat : Guyengan, Palbapang, Bantul
Telepon : 0274 6461998, Web : <https://sd1palbapang.btl.sch.id>,
e-mail : sdn1palbapangbantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14/SD1/Pal/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurkhayati, S.Pd
NIP. : 196311091983032005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI WIDYASTUTI
NIM : 19604221016
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-SI
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melakukan penelitian / pengumpulan data terhitung mulai Selasa – Sabtu, 17-21 Januari 2023 di SD Negeri 1 Palbapang Bantul dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencaksilat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Bantul, 19 Januari 2023
Kepala Sekolah

Siti Nurkhayati, S.Pd
NIP. 196311091983032005

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
	SD NEGERI PENI
	<i>ပုသိမ်မြို့နယ်</i>
Alamat: Jl. Sultan Agung Km 1, Peni, Palbapang, Bantul, Bantul	
Telepon : (0274) 6462771, e-mail: snegeripeni@gmail.com , instagram : SD Negeri Peni	
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
Nomor : 03 / PN / I / 2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Beni Mulyono, S.Pd.
NIP.	: 197205182000031003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Menerangkan bahwa:	
Nama	: Putri Widyastuti
NIM	: 19604221016
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Telah melakukan penelitian / pengumpulan data terhitung mulai Selasa – Sabtu, 17-21 Januari 2023 di SD Negeri Peni dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul: Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Terkait Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kalurahan Palbapang Bantul.	
Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.	
Bantul, 20 Januari 2023	
Kepala Sekolah	
	
BENI MULYONO, S.Pd.	
NIP. 197205182000031003	

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Nomor Butir Soal																				Total	Skor
	Pengertian Beladiri Pencak Silat				Pengertian sikap gerak dasar dalam beladiri pencak silat						Cara melakukan sikap gerak dasar beladiri pencak silat							Fasilitas, Sarana, dan prasarana				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10	50
2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8	40
3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	14	70
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
6	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60
7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	45
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65
9	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70
10	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	45
11	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	6	30
12	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	11	55
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70
14	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
15	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
16	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11	55
17	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70
18	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
19	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55
20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	12	60
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85
22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
24	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9	45
25	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	60
26	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	13	65
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	14	70
28	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	12	60
29	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	11	55
30	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	11	55
31	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	45
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	14	70
33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80
35	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
38	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90

Lampiran 9. Data Penelitian

41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95
43	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
45	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	12	60
46	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	35
47	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8	40
48	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	45
49	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	9	45
50	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	8	40
51	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8	40
52	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10	50
53	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	8	40
54	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	45
55	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	40
56	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	9	45
57	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7	35
58	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	11	55
59	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	55
60	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7	35
61	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7	35
62	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8	40
63	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	8	40
64	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	45
65	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	35
66	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7	35
67	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	40
68	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	35
69	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55
70	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
71	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	65
72	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70
73	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Putri Widyastuti
NIM : 19604221016
Program Studi : PJSD
Jurusan : POR
Pembimbing : Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	15 November 2022	BAB I	1. 
2.	28 November 2022	BAB II dan BAB III	2. 
3.	9 Desember 2022	Revisi BAB I, II, dan III	3. 
4.	28 Desember 2022	Konsultasi Instrumen Penelitian	4. 
5.	3 Januari 2023	Validasi Instrumen oleh expert judgement	5. 
6.	9 Januari 2023	Konsultasi analisis data dan BAB IV	6. 
7.	19 Januari 2023	Revisi analisis data dan BAB IV	7. 
8.	24 Januari 2023	Konsultasi BAB V dan daftar pustaka.	8. 
9.	30 Januari 2023	Revisi Daftar Isi, BAB I-V, dan lampiran.	9. 
10.	1 Februari 2023	Tanda tangan Persetujuan Ujian Akhir	10. 

Mengetahui
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 11. Dokumentasi

A. Uji Instrumen



Gambar 25. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal



Gambar 26. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden

Lampiran 11. Dokumentasi

A. Uji Instrumen



Gambar 27. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal



Gambar 28. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK

Lampiran 11. Dokumentasi

A. Uji Instrumen



Gambar 29. Peneliti Berfoto Bersama Seluruh Responden

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

a) SD N Palbapang Baru



Gambar 30. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal



Gambar 31. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

a) SD N Palbapang Baru



Gambar 32. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal



Gambar 33. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

b) SD Muhammadiyah Serut



Gambar 34. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal



Gambar 35. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

b) SD Muhammadiyah Serut



Gambar 36. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal



Gambar 37. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

c) SD N 1 Palbapang



Gambar 38. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal



Gambar 39. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden

Lampiran 11. Dokumentasi

B, Penelitian

c) SD N 1 Palbapang



Gambar 40. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal



Gambar 41. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

c) SD N 1 Palbapang



Gambar 42. Peneliti Berfoto Bersama Ibu Kepala Sekolah

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

d) SD N Peni



Gambar 43. Peneliti Menjelaskan Tujuan dan Mekanisme Awal Sebelum Mengerjakan Soal



Gambar 44. Peneliti Membagikan Soal Kepada Responden

Lampiran 11. Dokumentasi

B. Penelitian

d) SD N Peni



Gambar 45. Peneliti Mengawasi Responden Mengerjakan Soal



Gambar 46. Peneliti Berfoto Bersama Guru PJOK